

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER  
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR: 0125-Int-KLPPM/UNTAR/III/2024**

Pada hari ini Kamis tanggal 7 bulan Maret tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Widyasari, SE.,MSi., Ak.,CPA., CA  
NIDN/NIDK : 0303078302  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Adeline Putri Kurniawan [125220058]
  - b. Nama dan NIM : Madelyn Agrata [125220062]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2024 Nomor **0125-Int-KLPPM/UNTAR/III/2024** Tanggal **7 Maret 2024** sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pengenalan Pajak Secara Dini Kepada Siswa SMA Bunda Hati Kudus**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,  
P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**



Widyasari, SE.,MSi., Ak.,CPA., CA

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Pengenalan Pajak Secara Dini kepada Siswa SMA  
Bunda Hati Kudus**

**Disusun oleh:**

**Ketua Tim**

Widyasari, SE.,MSi., Ak.,CPA., CA dan 0303078302/ 10109003

**Anggota:**

Adeline Putri Kurniawan dan 125220058

Madelyn Agrata dan 125220062

**S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Tarumanagara  
Tahun 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**Periode I Tahun 2024**

1. Judul : Pengenalan Pajak Secara Dini Kepada Siswa SMA Bunda Hati Kudus
2. Nama Mitra PKM : SMA Bunda Hati Kudus
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Widyasari, SE., M.Si, Ak, CPA, CA
  - b. NIK/NIDN : 0303078302/ 10109003
  - c. Jabatan : Lektor
  - d. Program Studi : S1 Akuntansi
  - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - f. Bidang Keahlian : Pajak dan Audit
  - g. Alamat Kantor : FE Untar Blok A Lt 14
  - h. Nomor HP/Telp : 082112614388
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
  - a. Nama mahasiswa dan NIM : Adeline Putri Kurniawan dan 125220058
  - b. Nama mahasiswa dan NIM : Madelyn Agrata dan 125220062
5. Lokasi Kegiatan / Mitra:
  - a. Wilayah Mitra : SMA Bunda Hati Kudus  
Jl. Rahayu No 22, Jelambar
  - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Barat
  - c. Propinsi : Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi Mitra : 3 km
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. a. Luaran Wajib : Makalah SERINA 2024  
a.Luaran tambahan : Poster HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari - Juni 2024
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.500.000,-

Jakarta, 7 Juli 2024

Menyetujui  
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Berg, Ph.D., M.AIS, M.ASCE  
NIK10381047

Ketua

Widyasari SE, M.Si, Ak, CPA, CA  
NIK 10108013

## **RINGKASAN**

Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Pengetahuan masyarakat tentang pajak, peraturan, serta sanksi perpajakan yang terbatas menyebabkan sebagian besar masyarakat belum sadar akan kewajibannya sebagai warga wajib pajak serta memahami manfaat dari penerimaan pajak. Keinginan untuk mengubah mindset masyarakat agar sadar pajak dengan pendidikan sejak dini diperlukan teknis yang sistematis, salah satunya melalui inklusi dalam materi pembelajaran maupun kegiatan kesiswaan. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk membantu memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswi sebagai generasi muda bangsa untuk memberikan pengenalan tentang pajak dan pengenalan Universitas Tarumanagara sebagai salah satu pilihan studi lanjut. Target khusus penyuluhan ini adalah memberikan pengetahuan yang memadai mengenai kegunaan pajak bagi pembangunan bangsa dan meningkatkan minat siswa-siswi SMA untuk studi lanjut di Prodi S1 Akuntansi FE Untar. Mitra kami adalah suatu sekolah SMA di Jakarta yaitu SMA Bunda Hati Kudus. Pihak sekolah menginginkan siswanya agar mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang lebih mengenai perpajakan. Sebelum menentukan topik kami melakukan survey awal. Selanjutnya kami menyiapkan modul dan modul ini sudah dibagikan sebelum acara. Untuk pertama-tama kita akan memberikan penyuluhan dalam bentuk ceramah kepada para siswa-siswi SMA untuk diberi pengetahuan pajak yang langsung berat dan bersifat formal, serta harus bersifat fun tapi tetap mengedukasi, disini kita berfokus pada penjelasan manfaat pajak yang bisa dirasakan mereka sejak dini. Pada akhir acara kamu juga memberikan kuis agar dapat melihat apakah siswa sudah memahami materi.

**Kata kunci: Pajak, Siswa SMA, Pembangunan bangsa**

## **PRAKARTA**

Puji adan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinanNya sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini. Khususnya kepada Sr. M.Veronica, PBHK selaku Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus dan Pak Heru guru ekonomi yang telah bersedia melakukan kerjasama dan memberikan dukungan dalam kegiatan ini.

Kami tahu bahwa kegiatan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan ide, saran dan kritik yang akan kami terima dengan senang hati. Kami berharap kegiatan ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan untuk masyarakat.

## DAFTAR ISI

|  | Hal. |
|--|------|
| RINGKASAN.....   | i    |
| PRAKARTA.....  | ii   |
| DAFTAR ISI .....   | iii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | iv   |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....                                       |      |
| 1.1 Analisis Situasi.....                                    | 1    |
| 1.2 Permasalahan Mitra.....                                  | 3    |
| 1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM .....                    | 3    |
| 1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Rencana Induk Penelitian | 3    |
| BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....                    |      |
| 2.1 Solusi Permasalahan.....                                 | 5    |
| 2.2 Luaran Kegiatan PKM.....                                 | 7    |
| BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....                                |      |
| 3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....                 | 8    |
| 3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....                | 10   |
| 3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....                   | 10   |
| BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....                    |      |
| 4.1 Hasil Yang Dicapai .....                                 | 11   |
| 4.2 Luaran Yang Dicapai .....                                | 13   |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....                             |      |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 14   |
| 5.2 Saran .....  | 14   |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 15   |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Materi Yang Disampaikan pada saat Kegiatan PKM (PPT)..... | 16 |
| Lampiran 2 Foto-Foto .....   | 19 |
| Lampiran 3 Luaran Wajib .....  | 21 |
| Lampiran 4 Luaran Tambahan .....                                     | 28 |
| Lampiran 5 Poster .....  | 29 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Di Indonesia pajak merupakan penerimaan Negara terbesar. Pajak memiliki tujuan tujuan mensejahterakan rakyat dengan memperbaiki serta membangun sarana publik. Pajak merupakan iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjuk dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum dan pembangunan. Pada tahun 1983, Direktorat Jendral Pajak mengubah sistem pemungutan pajak yang sebelumnya adalah official assessment system menjadi self assessment system yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak untuk menghitung, menyetor serta melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya.

Resmi (2019) menjelaskan pajak memiliki peran penting yang sangat besar untuk kemajuan suatu negara, seperti fungsi utama pajak sebagai anggaran (*budgetair*) yang mana pajak sebagai sumber pembiayaan negara yang paling besar digunakan untuk pemasukan dana kedalam kas negara sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku, pajak juga sebagai alat pengatur (*regulerend*), dan alat stabilitas retribusi perdagangan yang berfungsi untuk Pembangunan infrastruktur negara.

Penerimaan pajak mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik dalam jumlah nominal maupun persentase terhadap jumlah keseluruhan pendapatan negara. Di sisi lain persentase Wajib Pajak masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk di Indonesia. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk membayar pajak masih rendah.

Kurang optimalnya penerimaan pemerintah dari sektor pajak pada beberapa tahun terakhir disebabkan oleh tingkat kepatuhan wajib pajak yang sangat rendah (Handoko, 2023). Kepatuhan wajib pajak merupakan kunci tercapainya target penerimaan pajak karena sistem perpajakan Indonesia adalah self assessment, masyarakat wajib pajak diberi kepercayaan untuk membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya.

Pengetahuan masyarakat tentang pajak, peraturan, serta sanksi perpajakan yang terbatas menyebabkan sebagian besar masyarakat belum sadar akan kewajibannya sebagai

warga wajib pajak serta memahami manfaat dari penerimaan pajak. Selain itu, rendahnya sanksi perpajakan menyebabkan adanya anggapan bahwa pajak tidak penting sehingga masyarakat merasa masih mampu untuk membayar sanksi yang dikenakan, terutama pada pembayaran sanksi administrasi (Qosim dkk, 2021).

Edukasi tentang kesadaran akan pajak perlu diberikan pada semua warga negara terutama melalui institusi pendidikan (Tasriani, 2024). Akbar & Hapsari (2023) menyatakan untuk mewujudkan kesadaran pajak yang baik, pemerintah perlu membangun generasi muda sadar pajak yang berawal dari dunia pendidikan. Keinginan untuk mengubah mindset masyarakat agar sadar pajak dengan pendidikan sejak dini diperlukan teknis yang sistematis, salah satunya melalui inklusi dalam materi pembelajaran maupun kegiatan kesiswaan (Triandani dkk, 2023). Selain itu pada Tahun 2017, pegawai DJP turun langsung secara serentak dalam acara Pajak Bertutur kepada 127.459 siswa di 2.182 sekolah mulai SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi se-Indonesia. Kegiatan tersebut tercatat dalam rekor sebagai edukasi sadar pajak dengan peserta terbanyak. Capaian tersebut adalah sebuah prestasi besar, namun masih banyak siswa atau mahasiswa yang juga perlu mendapatkan edukasi perpajakan. Untuk itu diperlukan perancangan materi yang inklusif dalam penerapan pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai dan mewujudkan inklusi perpajakan yang efektif (Valianti & Lilianti, n.d.).

Oleh karena itu pengetahuan tentang pajak sangat dibutuhkan sejak dini untuk membentengi masyarakat dari *stereotype* pajak yang buruk dan salah, pembekalan semacam ini bisa dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di lingkungan keluarga misalnya, orang tua bisa memberikan pemahaman kepada anak bahwa kemudahan akses yang dimiliki keluarga, ketercukupan Sumber Daya Alam, dan juga banyaknya penyedia kebutuhan sehari-hari adalah hasil dari ayah yang membayar pajak setiap bulannya. Dari lingkungan keluarga inilah anak akan memahami bahwa sebenarnya uang yang kita bayarkan setiap bulannya adalah untuk kebutuhan kita sendiri. Pada saat anak berada di lingkungan sekolah, guru bisa mengajarkan kepada anak-anak bahwa karena pajaklah mereka bisa menikmati fasilitas sekolah karena bangunan sekolah, fasilitas yang ada di sekolah, dana operasional sekolah dan juga gaji dari guru-guru mereka berasal dari uang pajak yang dibayarkan warga negara yang taat membayar pajak.

Mitra kami adalah SMA Bunda Hati Kudus dimana memberikan pendidikan yang menjadikan generasi muda berkepribadian utuh, cerdas dan menghayati nilai-nilai kristiani. SMA Bunda Hati Kudus tentunya ingin memberikan kualitas pembelajaran yang bernutu untuk semua siswa-siswinya agar siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan informasi dari guru bidang studi ekonomi di SMA Bunda Hati Kudus menyatakan bahwa para siswa belum pernah mengenal tentang pajak.

## 1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM

Berdasarkan pembicaraan dengan guru ekonomi dan Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus yang menjelaskan bahwa materi kelas 11 yang bertopik pajak sebagai sumber pendapatan negara belum diajarkan dan meminta kami dosen akuntansi agar dapat membantu dalam mengajarkan dan memberikan edukasi pengenalan pajak secara umum.

Berdasarkan analisis situasi di atas, prioritas permasalahan mitra kami adalah:

1. Pengenalan pajak sebagai sumber pendapatan utama negara
2. Pajak sebagai wujud bela negara
3. Kewajiban wajib pajak dan hak wajib pajak
4. Jenis-jenis pajak yang ada di Indonesia
5. Bagaimana cara membayar pajak dan melaporkan pajak

## 1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Hasil pengabdian masyarakat ini adalah bentuk kerjasama kami sebagai dosen Fakultas Ekonomi dalam membantu mempromosikan Tarumanagara dengan cara memberikan penyuluhan tentang perpajakan secara umum. Sehingga bahan penyuluhan bisa dipakai oleh siswa siswi SMA untuk menambah pengetahuan mereka.

## 1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Rencana Induk Penelitian

| <b>Kompetensi/<br/>Keahlian</b> | <b>Isu Strategis</b>       | <b>Konsep<br/>Pemikiran</b> | <b>Pemecahan<br/>Masalah</b> | <b>Topik</b>            |
|---------------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------------------------|-------------------------|
| Akuntansi dan Pajak             | Pengembangan akuntansi dan | Dalam rangka meningkatkan   | 1. Meningkatkan pengetahuan  | 1. Pengenalan akuntansi |

|  |  |   |   |   |
|--|--|---|---|---|
|  | <p>perpajakan untuk para siswa SMA</p> | <p>pengetahuan siswa SMA untuk lebih memahami akuntansi dan perpajakan secara dini. Serta untuk menarik minat para siswa untuk masuk jurusan akuntansi. Serta membantu pemerintah dalam mengedukasi perpajakan secara dini.</p> | <p>pajak sebagai sumber pendapatan utama negara</p> <p>2. Meningkatkan pengetahuan perpajakan sebagai wujud bela negara</p> | <p>sebagai salah satu profesi yang menjanjikan</p> <p>2. Akuntansi Perusahaan Jasa</p> <p>3. Akuntansi Perusahaan Dagang.</p> <p>4. Perpajakan sebagai bela negara.</p> <p>5. Pajak Penghasilan</p> |
|--|--|---|---|---|

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1 Solusi Permasalahan**

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi beberapa dosen akuntansi pajak dalam memberikan penyuluhan pentingnya membayar pajak untuk pembangunan bangsa dan Pengenalan Prodi S1 Akuntansi FE Untar agar dapat berkontribusi sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. SMA Bunda Hati Kudus terbuka untuk kegiatan ini dan mengundang kami, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pencerahan kepada siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus untuk mempersiapkan siswa-siswinya studi lanjut. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pajak, seperti adanya prasangka negatif dari masyarakat terhadap ketidakterbukaannya pemerintah terhadap penggunaan uang dari pemungutan pajak. Selain itu, minimnya informasi mengenai perpajakan ataupun cara membayar pajak mengakibatkan pembayaran pajak terhambat. Selain itu dalam penyuluhan ini, diharapkan dapat meningkatkan generasi milenial akan pentingnya dan manfaat pajak.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan bukan saja berpengaruh terhadap produktivitas, tetapi juga akan berpengaruh terhadap fertilitas masyarakat. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan di lingkungan kerja. Hubungan pemerintah, masyarakat, dan swasta merupakan hubungan yang tidak terpisahkan dalam peranannya dalam meningkatkan pemerataan pendidikan dan mutu pendidikan.

Pada era globalisasi saat ini masyarakat Indonesia dituntut untuk menjadi masyarakat yang berpendidikan, untuk menguasai berbagai hal dan kemampuan. Selain itu dapat memberikan dan meningkatkan kemampuan adalah dengan bersekolah atau masuk suatu lembaga pendidikan. Pajak yang dipungut oleh pemerintah dapat digunakan untuk membiayai pembangunan di segala bidang, terutama bidang Pendidikan. Saat ini masyarakat mungkin belum merasakan secara langsung manfaat pemungutan pajak untuk bidang pendidikan, sebab pemerintah baru membebaskan biaya sekolah pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Untuk tingkat perguruan tinggi bahkan terkesan pemerintah mau lepas tangan dari kewajibannya.

Diharapkan di masa depan pemerintah dapat mengupayakan peningkatan anggaran dengan melakukan upaya peningkatan efisiensi dalam sistem pendidikan, strukturisasi anggaran, dan prioritas alokasi anggaran yang memacu prestasi belajar siswa, sehingga pada akhirnya dapat dicapai peningkatan sumberdaya manusia Indonesia lewat pendidikan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi informasi berkembang sangat pesat. Dengan pengetahuan dan teknologi informasi yang terus berkembang, diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pajak dan membantu memenuhi hak dan kewajibannya dalam perpajakan. Oleh karena itu, peran penting pelajar sebagai generasi muda tersebut harus dibekali dengan sikap integritas yang tinggi, karena integritas saat ini merupakan hal yang sangat mendasar bagi mereka untuk melanjutkan pembangunan yang bermartabat. Integritas sudah menjadi isu penting saat ini, karena masalah integritas tidak hanya menjadi permasalahan di Direktorat Jenderal Pajak saja, tetapi di semua lini perpajakan seperti konsultan pajak, pemilik-pemilik perusahaan, para wajib pajak pun turut serta mendukung sikap integritas, bukan menjadi bagian dari para penghindar pajak. Generasi milenial juga merupakan terminologi generasi yang sekarang hangat dibahas di mana-mana, dan di tangan mereka lah diharapkan inklusi kesadaran pajak terwujud secara menyeluruh ke pelosok nusantara. Hal ini dapat terlihat dari upaya-upaya kami dalam mensosialisasikan kepada SMU BHK, agar dapat membangun para pemuda dan pemudi dalam membantu penerimaan negara dengan memadukan ide-ide kreativitas serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun target yang ingin dicapai dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu:

1. Siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus memahami pendapatan dan pengeluaran Negara.
2. Siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus dapat mengenal, memahami, dan mentransfer pengetahuan tentang kewajiban membayar pajak sebagai keikutsertaan rakyat sebagai warganegara dalam membangun bangsa.
3. Siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus dapat mengenal Prodi S1 Akuntansi FE Untar.
4. Para guru SMA Bunda Hati Kudus agar dapat menambah pengetahuan dan dapat mentransfer pengetahuan bagi peserta didiknya.

5. Para dosen jurusan akuntansi FE Untar agar dapat melaksanakan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## 2.2 Luaran Kegiatan

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membuka wawasan siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus untuk mengenalkan pajak secara dini sebagai upaya pendapatan negara dan bagaimana pajak sebagai salah satu kewajiban warganegara. Sedangkan dari segi perguruan tinggi, luaran PKM dapat dipublikasikan di Senapenmas atau Serina di lingkungan Universitas Tarumanagara.

| No. | Jenis Luaran   | Keterangan      |
|-----|--|-----------------|
| 1.  | Luaran Wajib: Prosiding dalam Temu Ilmiah seperti Senapenmas atau Serina | LOA dan makalah |
| 2.  | Luaran Tambahan : Poster-HKI   | Minimal draft   |

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Langkah-Langkah/ Tahapan Pelaksanaan**

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab secara online dengan datang ke sekolah pada saat jam pelajaran ekonomi, serta penyebaran angket untuk mendapat masukan dari peserta. Pada waktu sosialisasi dilakukan, seluruh siswa SMA kelas 11 wajib mengikuti kegiatan dan pada saat terakhir diberikan soal yang harus dijawab oleh seluruh siswa dan akan menjadi nilai tugas.

Materi ceramah disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan dan untuk mendapat masukan atas ketertarikan peserta penyuluhan pada peminatan studi lanjut di bidang pajak. Penyebaran angket dilakukan terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini. Kegiatan ini akan dinilai berhasil (memberi dampak atau nilai tambah) jika dari hasil angket disinyalir bahwa banyaknya minat untuk keberlanjutan kegiatan semacam ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada :

Hari / tgl. : Selasa-Rabu, 26-27 Maret 2024  
Kamis, 4 April 2024

Waktu : Pk. 8.30 s/d 12.00 WIB

Dengan rincian sebagai berikut:

Pk.08.30 – 10.00 Sesi Untuk Kelas XI IPS 2

Pk.10.0 – 10.30 Istirahat

Pk.10.30 – 12.00 Sesi Untuk Kelas XI IPS 1

Tempat : Sekolah Bunda Hati Kudus

#### **3.2 Langkah-Langkah/ Tahapan Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan sosialisasi.

Dimana team dosen datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah

atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Kami juga akan menentukan waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan untuk penyuluhan ini.

## 2. Mengirimkan Modul

Modul akan dikirimkan maksimal 3 hari sebelum acara kepada para guru dan akan diteruskan ke para murid. Modul ini diharapkan dapat membantu para siswa agar dapat memahami lebih dalam dan bisa menjadi pegangan mereka agar bisa dipakai untuk dibaca kembali oleh para siswa.

## 3. Pertemuan untuk penyuluhan kepada siswa siswi dari team dosen

Di pertemuan ini kami akan memberikan pengetahuan mengenai:

### a. Pengenalan pajak membahas mengenai:

- Pengertian pajak
- Fungsi pajak
- Jenis-jenis pajak
- Cara Membayar pajak
- Cara Melapor pajak
- Batas waktu pembayaran dan pelaporan pajak

### b. Pengenalan Prodi S1 Akuntansi FE Untar membahas mengenai:

- Peran Peningkatan Akuntabilitas Penyelenggaraan Program
- Pendidikan Sebagai Sistem
- Pengenalan Program Studi S1 Akuntansi FE Untar
- Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
- Keunggulan S1 FE Untar
- Tuntutan Kualitas Lulusan PT

Materi pengenalan dan memberikan pengetahuan disusun sedemikian rupa secara bertahap agar siswa siswi dapat menyerap dengan baik materi yang diberikan. Dimulai dari materi pengetahuan tentang Perpajakan secara luas dan pengembangan kesadaran sejak dini tentang Perpajakan

Kegiatan ini terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan kepada siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus, agar dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai pajak. Penyuluhan semacam ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar selain memberikan pencerahan kepada siswa-siswi SMA

sebagai calon mahasiswa, juga dapat menjadi ajang promosi dan dijalin silaturahmi antar para akuntan pendidik dengan calon peserta didiknya.

### 3.3 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Pihak sekolah membantu menyiapkan murid-murid yang akan mengikuti penyuluhan. Pihak sekolah menentukan tanggal dan waktu penyelenggaraan yang diusahakan pada jam sekolah. Pihak sekolah juga menyiapkan anak-anak murid yang mengikuti kegiatan ini dan juga menyediakan tempat diselenggarakan acara ini.

### 3.3 Kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

| No. | Nama                    | Jabatan | Bidang Keahlian | Fakultas /Prodi | Alokasi Waktu (Jam/Minggu) |
|-----|-------------------------|---------|-----------------|-----------------|----------------------------|
| 1   | Widyasari               | Lektor  | Akuntansi       | FE- Akuntansi   | 2 jam / minggu             |
| 2   | Adeline Putri Kurniawan |         |                 | FE- Akuntansi   | 2 jam / minggu             |
| 3   | Madelyn Agrata          |         |                 | FE- Akuntansi   | 2 jam / minggu             |

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI**

#### **4.1 Hasil Yang Dicapai**

Sebagian besar pendapatan negara berasal dari pajak, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan program pembangunan. Selain sumber pendapatan lainnya seperti sumber daya alam, keuntungan dari badan usaha milik negara, biaya, dan sumber pendapatan lainnya, pajak memainkan peran penting dalam pengelolaan negara. Ada kemungkinan bahwa pendapatan negara terbesar berasal dari pajak. Direktorat Jenderal Pajak, yang berada di bawah Kementerian Keuangan dan bertanggung jawab atas sistem pajak Indonesia, terus berusaha meningkatkan pendapatan pajak dengan mengubah sistem pajak yang lebih canggih.

Pendidikan perpajakan membantu siswa memahami kewajiban mereka sebagai warga negara yang harus membayar pajak. Siswa akan menyadari bagaimana pajak digunakan untuk membiayai infrastruktur publik, pendidikan, kesehatan, dan layanan penting lainnya. Ini membantu mereka menghargai peran pajak dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Pendidikan perpajakan juga membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Mereka belajar untuk mengevaluasi informasi, memahami peraturan, dan membuat keputusan yang berdampak finansial.

Program pengenalan pajak di SMA Bunda Hati Kudus (BHK) diinisiasi dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai konsep perpajakan. Dengan melibatkan siswa secara aktif, hasil kegiatan ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Selama periode pengajaran dari bulan Maret hingga April di SMA Bunda Hati Kudus (BHK), perkembangan pemahaman siswa terhadap materi pengenalan perpajakan mengalami peningkatan terkait konsep-konsep dasar perpajakan.

Jika siswa diberi pengetahuan pajak sejak dini, hal ini akan membantu mengubah pemikiran mereka tentang pajak dan menanamkan kesadaran pajak melalui pemahaman hak dan kewajiban perpajakan. Ketika wajib pajak memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan secara sukarela, ini disebut kesadaran wajib pajak. Semakin tinggi kesadaran akan kewajiban pajak, semakin baik pemahaman dan pelaksanaan kewajiban pajak, yang dapat menghasilkan peningkatan kepatuhan. Dengan mengetahui betapa pentingnya kesadaran pajak, kepatuhan pajak di masa depan akan

sangat dipengaruhi. Pajak, meskipun bersifat memaksa, digunakan untuk keperluan negara, dan siswa dididik untuk memahaminya tanpa menyalahartikan tujuannya.

Berikut rangkaian kegiatan pengabdian pada sesi belajar-mengajar di kelas :

1. Pertemuan Pertama Pengenalan perpajakan

Kegiatan belajar-mengajar dimulai dengan pembekalan materi terkait konsep-konsep dasar perpajakan. Mulai dari pengertian perpajakan, pajak dalam kehidupan sehari-hari, mengapa pajak diperlukan, fungsi pajak dalam pembangunan, fungsi pajak, hingga hukum pajak. Di akhir sesi, tim PKM membuka sesi tanya-jawab dan siswa/i sangat antusias dan bertanya dengan kritis seputar materi yang telah dijelaskan oleh Pemateri.

2. Pertemuan Kedua Konsep tata cara perpajakan (KUP)

Pada pertemuan ini, Pemateri mengulas kembali konsep perpajakan dan mengenalkan konsep-konsep baru, seperti istilah-istilah dalam perpajakan, kewajiban dan hak wajib pajak, kewajiban perpajakan sebagai warga negara, prosedur pemenuhan kewajiban perpajakan, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan ketentuan pajak. Sebelum mengakhiri kegiatan belajar-mengajar, tim PKM membuka sesi tanya-jawab dan disambut dengan antusias oleh siswa/i SMA Bunda Hati Kudus (BHK).

3. Pertemuan Ketiga - Melanjutkan materi konsep tata cara perpajakan (KUP)

Di pertemuan yang ketiga, Pemateri mengenalkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN), Pengajuan keberatan dan banding, pemeriksaan, pembukuan, hak DJP, dan sanksi pidana. Sesi ini diakhiri dengan sesi tanya-jawab antara siswa/i SMA Bunda Hati Kudus (BHK).

4. Pertemuan Keempat – Jenis-Jenis Pajak

Dalam pertemuan terakhir, Pemateri mengajarkan jenis-jenis pajak baik dari pajak daerah dan pajak pusat. Selama sesi berlangsung, siswa/i SMA Bunda Hati Kudus (BHK) secara aktif bertanya dengan kritis.

Siswa diajak untuk berbicara tentang konsep dan aturan pajak melalui diskusi aktif, yang merupakan komponen penting dari pengenalan pajak. Ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendukung yang memungkinkan siswa menginternalisasi ide-ide yang diajarkan dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang aspek perpajakan yang mungkin masih membingungkan atau memerlukan penjelasan tambahan melalui diskusi. Ini memberikan kesempatan bagi pendidik untuk memberikan penjelasan tambahan dan memastikan bahwa pemahaman siswa menjadi lebih komprehensif.

Tabel 4. Matrik Indikator Capaian Kegiatan

| <b>Kegiatan</b>                                       | <b>Indikator</b>   | <b>Capaian</b>   |
|---|--|--|
| Pengenalan Perpajakan sebagai kewajiban warga negara  | Siswa dapat mampu memahami apa itu pajak dan kewajibannya sebagai warga negara | Setiap siswa dapat memahami dengan jelas tugas sebagai warga negara dan kegunaan pajak dalam Pembangunan negara          |
| Pengenalan tata cara perpajakan dan jenis-jenis pajak | Siswa dapat mengetahui tata cara perpajakan yang ada di Indonesia              | Para siswa sudah memahami cara membayar dan melapor pajak, cara kerja pajak dan jenis pajak yang di pungut di Indonesia. |

Jadwal kegiatan PKM ini adalah berikut:

| <b>No</b> | <b>Jenis Kegiatan</b> | <b>Minggu / Bulan (sesuaikan dengan kegiatan)</b> |          |          |          |
|-----------|-----------------------|---|----------|----------|----------|
|           |                       | <b>1</b>  | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> |
| 1         | Kegiatan Survey 1     | Feb 2024  |          |          |          |
| 2         | Kegiatan Survey 2     |   | Feb 2024 |          |          |
| 3         | Persiapan             |   |          | Feb 2024 | Feb 2024 |
|           |                       | Mar 2024  |          |          |          |
| 4         | Pelaksanaan           |   | Mar 2024 |          |          |
| 5         | Penyelesaian          | Apr 24  | Apr 24   | Apr 24   | Apr 24   |
|           |                       | Mei 24  | Mei 24   | Mei 24   | Mei 24   |

#### 4.2 Luaran Yang Dicapai

Mitra kami merasa bisa menambah wawasan siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus untuk memahami perpajakan sebagai salah satu alat membangun negara dan wujud bela negara. Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi pembekalan diri siswa dalam menghadapi masa depan. Sedangkan dari segi perguruan tinggi, luaran PKM sudah dipublikasikan di SERINA 2024 dengan id 067A di lingkungan Universitas Tarumanagara.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan belajar-mengajar yang telah dilakukan, tim PKM dapat menyimpulkan bahwa minat belajar dan antusiasme siswa/i terhadap materi pengenalan perpajakan begitu tinggi. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat keaktifan dan partisipasi siswa/i selama kegiatan PKM ini berlangsung. Pengenalan pajak sejak dini dinilai sangat penting, mengingat kewajiban pajak kita sebagai seorang warga negara indonesia yang baik. Wajib pajak yang dibekali dengan pengetahuan dini terkait perpajakan, dapat berkontribusi dalam keberhasilan dan kelangsungan pemungutan pajak negara.

#### **5.2 Saran**

Untuk menjawab keterbatasan yang ada maka saran yang diberikan adalah agar waktunya dilakukan dalam beberapa sesi agar para siswa dapat memahami dengan lebih baik lagi. Kegiatan ini diharapkan dapat berlangsung secara berkesinambungan untuk angkatan selanjutnya. Juga agar kegiatan ini bisa diberikan ke anak SMA kelas 10 dan anak jurusan IPA.

## Daftar Pustaka

- Akbar, L. R., & Hapsari, S. (2023). Penanaman Kesadaran Pajak Pada Siswa SMK Adi Luhur 2 Jakarta. *Pengmasku*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v3i1.335>
- Handoko, E. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Penyuluhan Edukasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4292–4299. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4044>
- Qosim, Nataliawati, R., & Pertiwi, D. (2021). Pengenalan Pajak pada Siswa SMA Muhammadiyah 4 Lamongan. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 53–57. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v1i1.1421>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Tasriani, T., Triandani, S. ., Zuhra, F. ., & Hasanah Rustam, M. . (2024). Edukasi Perpajakan bagi Siswa/i SMK IT Al-Izhar Kota Pekanbaru Guna Mewujudkan Generasi Sadar Pajak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 291-297. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2356>
- Triandani, S, Tasriani, Zuhra, F, Rustam, M.H, & Armiyani. (2023). Pengaruh Edukasi Terhadap Kesadaran Pajak Siswa Smk Al-Izhar Pekanbaru: Tax Goes To School Sebagai Variabel Moderating. *The Journal of Taxation : Tax Center*, 4(1), 53-68. <https://doi.org/10.24014/jot.v4i1.27894>
- Valianti, R. M., & Lilianti, E. (n.d.). *Sadar Pajak Sejak Dini dalam Pendidikan*. 8

# LAMPIRAN 1

## Materi Yang Disampaikan pada saat Kegiatan PKM (PPT)



### I : Jasa Pajak Kepadamu

Tahukah kamu, begitu kamu lahir ke pangkuan bundamu— bahkan lama sebelum kamu lahir—pajak telah menjaga dan merawatmu?

Iya, karena semua anak Indonesia—termasuk kamu, tentu—mendapat pelbagai macam imunisasi dan layanan kesehatan lain di pusat kesehatan, posyandu, dan klinik yang biayanya ditanggung oleh pemerintah. Nah, dari mana pemerintah mendapatkan uang untuk mengganti biaya itu? Jawabnya, dari pajak yang dibayar oleh warga negara yang cinta negeri ini.



### KAMU SEHAT DAN KUAT BERKAT PAJAK

Puskesmas dan rumah sakit tersebar di seluruh negeri, memberikan layanan kesehatan dengan biaya yang terjangkau masyarakat. Saat kamu masih di rahim ibumu, ibumu rajin ke Puskesmas, memastikan kamu sehat dan lahir dengan selamat. Semua dengan biaya perawatan yang murah buat ibumu, sebab sebagian biaya perawatan, obat-obatan, dan jasa dokter ditanggung oleh pemerintah. Tanpa pajak, pemerintah tidak akan sanggup menanggung itu semua.



### KARENA PAJAK, SEKOLAH MURAH

Dengan uang pajak, pemerintah membangun gedung-gedung sekolah, membagikan buku teks pelajaran ke sekolah-sekolah, dan menyediakan sarana belajar lainnya supaya kamu dan teman-temanmu di seluruh Indonesia bisa belajar dengan baik untuk masa depanmu dan masa depan bangsa ini.



### PEMBANGUNAN BERJALAN KARENA PAJAK

- Jalan beraspal, jembatan, terminal, pasar, yang kamu lalui saat berangkat sekolah, dibangun dari pajak. Juga lampu jalan, halte, dan taman, tempat kamu jajan dan berkumpul bersama kawan-kawan.
- Saat berkunjung ke rumah kakek dan nenek di kampung, atau bertamasya ke kota, atau menghadiri pernikahan saudaramu diluar pulau, kamu tentu melewati bandar udara atau pelabuhan. Pernahkah kamu mendengar berita berapa besar dana yang harus dikeluarkan untuk membangun sebuah bandar udara?
- Yang jelas, dana yang diperlukan untuk membangun bandar udara, pelabuhan, jalan beraspal, dan sebagainya itu besar sekali. Karena dana yang diperlukan amat besar, hanya pemerintah yang sanggup membangunnya. Ya, siapa lagi yang mampu membangun semua itu kalau bukan pemerintah? Tapi, lagi-lagi, pemerintah bisa membangun semua itu juga berkat pajak yang dikumpulkan dari rakyatnya.



### ADA PAJAK, ADA SUBSIDI

- Berkat pajak, pemerintah dapat membantu rakyatnya untuk membeli BBM bersubsidi. Hasilnya, ke mana-mana kamu bisa naik angkutan umum, termasuk kereta api dan kapal laut, dengan tarif yang murah. Aneka makanan di kantin sekolah dan di tukang gorengan terus terbeli dengan uang sakumu. Itu karena para pedagang makanan menggunakan LPG tabung 3 kg yang murah; sebagian harganya ditanggung pemerintah.
- Harga bahan makanan pokok kita seperti beras dan palawija akan sangat tinggi kalau pemerintah tidak membantu Pak Tani mendapat pupuk dan benih. Pemerintah juga membantu rakyatnya menikmati aliran listrik dengan tarif terjangkau, di samping menyediakan fasilitas penerangan jalan dan tempat-tempat umum.



### ADA PAJAK, ADA SUBSIDI

- Dengan sedikit menghemat uang saku, tidak perlu uang banyak, kamu tetap bisa segera berkunjung ke kebun binatang, museum, dan tempat wisata lainnya. Taman-taman kota yang terawat rapi, tempat kamu berolahraga atau sekadar kumpul-kumpul untuk mengerjakan tugas sekolah, atau bermain, malah bisa kamu datangi dengan gratis. Itu semua berkat pajak.
- Tanpa pajak, pemerintah tidak bisa membayar petugas kebersihan yang merawat dan menyiram tanaman dan bunga-bunga di taman. Kalau rakyatnya enggan membayar pajak, pemerintah tidak akan mampu menggaji dokter dan pekerja di kebun binatang.
- Bila itu terjadi, siapa yang akan menolok satwa-satwa lucu itu saat mereka sakit? Siapa yang tiap hari akan memberikan mereka makanan?



### ADA PAJAK, KAMU AMAN

- Dengan pajak, negara kita memperkuat diri dengan tentara dan polisi. Dengan uang pajak kita membeli pesawat tempur, kapal perang, kendaraan lapis baja, dan aneka rupa senjata modern. Dari uang pajak juga pemerintah menggaji tentara yang bekerja mempertahankan negara kita dari ancaman negara lain. Dengan uang pajak, pemerintah menggaji Pak Polisi untuk menjaga ketertiban, mencegah orang berbuat jahat, atau menangkap pelaku kejahatan. Berkat uang pajaklah kamu bisa belajar, bepergian dengan kendaraan umum, bercengkerama di rumah, di taman, di sekolah, di mal, dan lainnya dengan rasa aman tanpa was-was.
- Hmm, sampai di sini, kamu paham, kan, pentingnya pajak?
- Penasaran, kan, pajak itu apa, dari mana sumbernya, dan ke mana saja mengalirnya?



## 2 : Pajak itu Apa sih?

Kalau kamu ingin gabung ke sebuah klub, biasanya kamu wajib membayar iuran yang jumlahnya telah disepakati oleh semua anggota. Dengan iuran itu, klub kamu bisa membuat aneka kegiatan bermanfaat. Misalnya, iuran itu dipakai untuk menyewa lapangan futsal untuk olahraga di luar jam sekolah, menyumbang teman yang terkena musibah, atau mungkin sekali-sekali iuran itu dipakai untuk makan bersama.

## PAJAK ITU APA SIH?

- Nah, negara kita ini bisa diibaratkan sebagai sebuah klub besar. Agar klub besar ini tetap eksis dan terus mengadakan berbagai kegiatan yang bermanfaat, semua anggota klub yang punya pekerjaan dan sejumlah penghasilan tertentu pun harus bayar iuran. Nah, di lingkup negara, iuran yang wajib disetor ke kas negara dan dipakai untuk kesejahteraan bersama itulah yang disebut pajak.
- Anggota masyarakat yang dikenai kewajiban perajakan ini oleh undang-undang disebut sebagai Wajib Pajak.



## PAJAK ITU APA SIH?

- Besarnya pajak yang harus dibayar, apa saja yang dikenai pajak, dan siapa saja yang wajib membayar pajak juga ditentukan berdasarkan kesepakatan kita semua.
- Karena pajak begitu penting untuk kelangsungan hidup bangsa dan negara kita, maka aturan perpajakan dituangkan dalam undang-undang.
- Kita setidaknya mengenal Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan atau yang populer disebut UU KUP. Kita juga mengenal Undang-Undang Pajak Penghasilan, UU Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, UU tentang Pajak Bumi dan Bangunan, UU Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, dan UU Bea Meterai.

## Bagaimana dengan warga negara yang tidak mampu membayar pajak?

Nah, itulah adilnya pajak. Pajak itu hanya diwajibkan kepada yang mampu membayar. Orang yang tidak atau belum memiliki pekerjaan, atau telah punya pekerjaan tapi mendapat imbalan uang yang kecil saja, tidak akan dikenai pajak. Bahkan pemerintah membantu mereka melalui pelbagai program bantuan. Mereka juga tidak dilarang untuk ikut menikmati hasil pembangunan dan fasilitas umum yang dibangun dari uang pajak.



## PENGHASILAN TIRAK KENA PAJAK (PTKP)

- Secara berkala, pemerintah menentukan besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak, yang disingkat PTKP. PTKP adalah besarnya penghasilan yang menjadi batas apakah seseorang itu sudah wajib membayar pajak atau belum. Besarnya PTKP ditetapkan dengan memerhatikan kemampuan rakyat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kalau kemampuan rakyat untuk memenuhi kebutuhan hidup menurun, pemerintah akan membantu mereka dengan menaikkan PTKP.

| Status Kena Wajib Pajak   | Jumlah per Tahun | Jumlah per Bulan |
|---|------------------|------------------|
| Pribadi   | Rp5.400.000      | Rp4.500.000      |
| Rekin (sangat tanggungan)   | Rp4.500.000      | Rp375.000        |
| Setiap anggota keluarga sedarah dan dalam garis keturunan lurus (tanggungan) maksimal 3 orang | Rp4.500.000      | Rp375.000        |



## Tarif Pajak

- Selain menetapkan PTKP, pemerintah juga mengatur besarnya tarif pajak yang dikenakan sesuai dengan besarnya penghasilan mereka. Semakin tinggi penghasilan WP, semakin besar bagian atau proporsi pajak yang harus dibayarnya. Semakin tinggi penghasilan, semakin tinggi tarif yang akan dikenakan. Inilah yang disebut pengenaan pajak secara progresif.

| Lapangan PKP                                  | Tarif Pajak |
|---|-------------|
| s.d. Rp50.000.000,00                          | 5%          |
| Diatas Rp50.000.000,00 s.d. Rp250.000.000,00  | 15%         |
| Diatas Rp250.000.000,00 s.d. Rp500.000.000,00 | 25%         |
| Diatas Rp500.000.000,00                       | 30%         |



## 3 : Pajak Wujud Bela Negara



- Jangan sampai kalian lupa yang satu ini—bayar pajak. Iya, bayar pajak adalah cara paling sederhana dan paling nyata yang bisa dilakukan oleh tiap warga negara yang ingin membela negaranya. Di balik tiap negara yang kuat, pasti ada warga negara yang taat pajak.
- Bayangkan, tanpa pajak, dengan apa negara ini membangun dan menyejahterakan rakyatnya? Dengan apa pemerintah membentengi diri dari ancaman negara lain?
- Dengan uang pajakkah juga kita membangun. Dengan uang pajakkah kita membeli pesawat tempur, kapal perang, kendaraan lapis baja, dan persenjataan canggih. Dari uang pajak jugalah pemerintah menggaji tentara yang bekerja mempertahankan kedaulatan negara.



## 4: Pajak, Dulu dan Kini

Pajak sudah ada sejak negara kita masih berupa kerajaan- kerajaan yang tersebar di berbagai wilayah dan pulau. Tiap tahun rakyat diwajibkan menyerahkan sebagian harta dan hasil bumi mereka kepada raja. Perupetian ini terus berlanjut hingga zaman penjajahan Belanda. Sistem pemungutan harta dan hasil bumi ini kemudian dilanjutkan oleh Pemerintah RI. Hanya saja namanya bukan upeti lagi, melainkan pajak.

### Pajak dulu

- Pemerintah RI menugaskan aparat pajak untuk menerapkan *official assessment system*, yaitu negara atau pemerintah menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak tiap tahun.
- Hingga akhir tahun 1980-an, pemerintah Indonesia belum menjadikan pajak sebagai salah satu sumber utama penerimaan negara.
- Negara pun membiayai pembangunan dengan mengandalkan keuntungan dari ekspor minyak itu.
- Oleh sebab itulah, pada tahun 1983, pemerintah meluncurkan "revolusi pajak" yang ditandai dengan perubahan dari sistem *official assessment* menjadi *self-assessment*.



### Pajak kini

- Mulai 1984, sistem pemungutan ini berubah. Kini, tiap WP (Wajib Pajak) diberi kepercayaan oleh negara untuk menghitung sendiri besarnya pajak yang wajib ia bayar. Sedangkan pengawasannya diserahkan kepada pemerintah. Inilah yang disebut *self-assessment system*.
- Mulai 1984, diperkenalkanlah adanya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pemanfaatan teknologi informasi perpajakan, dan sebagainya. Akhirnya, sejak 1983 itu, penerimaan pajak di negara kita sudah bisa melebihi penerimaan dari minyak dan gas.
- Terbuktilah bahwa pajak adalah sumber utama yang dapat dijadikan andalan pembiayaan pembangunan.



## 5: Bagaimana Pajak Dicatat dan Disalurkan?

Ada pajak yang diadministrasikan atau dicatat oleh pemerintah pusat, ada pula pajak yang diadministrasikan oleh pemerintah daerah (provinsi dan kota/kabupaten).

Instansi pemerintah pusat yang bertugas mengadministrasikan pajak adalah Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sedangkan instansi pemerintah daerah yang bertugas mengadministrasikan pajak biasanya disebut Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda).



## Jenis pajak Pusat

1. Pajak Penghasilan (PPh)
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
3. Pajak Penjualan Barang yang tergolong Mewah (PPnBM)
4. Bea Materai
5. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan



## Jenis Pajak Daerah

- Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan,
- Pajak Kendaraan Bermotor,
- Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor,
- Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor,
- Pajak Rokok,
- Pajak Hotel,
- Pajak Restoran,
- Pajak Hiburan,
- Pajak Reklame,
- dll



## 6 : Uang Pajak Mengalir Ke Mana?

- Setiap tahun, pajak yang diadministrasikan oleh DJP akan menjadi komponen utama pendapatan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
- Jadi, kalau kamu mau tahu, ke mana saja uang pajak itu disalurkan dan berapa besarnya, kamu bisa melihatnya di APBN. Di sana akan terbacanya berapa besarnya dana yang tersalurkan kepada masyarakat melalui berbagai Kementerian, Lembaga Negara dan Pemerintah Daerah.
- Penerimaan perpajakan terus menjadi tulang punggung pendapatan negara. Lebih dari 70 persen pendapatan yang diterima negara adalah pendapatan yang berasal dari pajak.



## 7 : Siapa yang harus Bayar Pajak?

Pada dasarnya semua orang—baik dia WNI maupun WNA— yang tinggal di Indonesia wajib bayar pajak. Demikian juga dengan tiap badan usaha (perusahaan) yang didirikan atau yang melakukan kegiatan usahanya di Indonesia—mereka juga wajib bayar pajak.

Undang-undang menyebut semua yang wajib membayar pajak ini sebagai Wajib Pajak (WP). Undang-undang ini juga membagi WP menjadi dua, yaitu Orang Pribadi (OP) dan Badan.



## Orang Pribadi

Semua orang yang sudah punya penghasilan di atas PTKP wajib melaksanakan kewajiban perpajakan. Ia harus membayar pajak atas penghasilan yang diterimanya. PTKP artinya Penghasilan Tidak Kena Pajak. Jadi, kalau penghasilanmu masih di bawah PTKP, ya, kamu tidak kena pajak.



## LAMPIRAN 2

### Foto-Foto





## LAMPIRAN 3 Luaran Wajib

### PENGENALAN PAJAK SECARA DINI KEPADA SISWA SMA BHK

Widyasari<sup>1</sup>, Adeline Putri Kurniawan<sup>2</sup>, dan Madelyn Agrata<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: *widyasari@fe.untar.ac.id*

<sup>2</sup> Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: *adeline.125220058@stu.untar.ac.id*

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: *madelyn.125220062@stu.untar.ac.id*

#### ABSTRACT

*Knowledge about taxes is crucial in fostering awareness and responsibility as tax-compliant citizens. Although taxes have been integrated into the curriculum, students' understanding and interest in taxes remain limited. This study aims to enhance students' understanding of basic taxation concepts and the importance of taxes for national development. The research will be conducted through a series of interactive learning activities involving teaching sessions, group discussions, and hands-on practice using case studies. These activities are planned to be conducted face-to-face at SMA BHK, using interactive learning media and guide modules to strengthen students' comprehension. The expected outcomes of these activities include increased student interest in taxes, better understanding of tax obligations, and a more positive view of the role of taxes in society. The success of these activities is expected to help students make more informed decisions about the role of taxes and encourage them to become responsible, tax-compliant citizens.*

**Keywords:** *Accounting Education, Taxation, Tax Awareness*

#### ABSTRAK

Pengetahuan tentang pajak sangat penting dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga negara yang patuh pajak. Meskipun pajak telah diintegrasikan dalam kurikulum, pemahaman dan minat siswa terhadap pajak masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar perpajakan dan pentingnya pajak bagi pembangunan negara. Penelitian ini akan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran interaktif yang melibatkan proses mengajar belajar, diskusi kelompok, dan praktik langsung menggunakan studi kasus. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan secara tatap muka di SMA BHK, dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dan modul panduan untuk memperkuat pemahaman siswa. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini mencakup peningkatan minat siswa terhadap pajak, pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban perpajakan, serta membentuk pandangan yang lebih positif terhadap peran pajak dalam masyarakat. Kesuksesan kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai peran pajak dan mendorong mereka untuk menjadi warga negara yang taat pajak.

**Kata kunci:** Pendidikan Akuntansi, Perpajakan, Kesadaran Pajak

#### 1. PENDAHULUAN

Generasi muda adalah tulang punggung negara dengan potensi besar untuk membawa Indonesia menuju keunggulan. Mereka adalah aset berharga karena memiliki energi, kreativitas, dan inovasi yang diperlukan untuk mendorong kemajuan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, ekonomi, dan budaya. Pajak, sebagai sumber penerimaan negara terbesar, sangat penting untuk mempertahankan kemajuan negara karena tanpa pajak, negara tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan

pembangunan dan pengembangan di wilayahnya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan pajak sebagai pungutan wajib dari penduduk untuk negara, terkait dengan pendapatan, pemilikan, dan harga beli barang. Pajak merupakan komponen penting dari sistem ekonomi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat dan mendukung pembangunan negara melalui dana yang dipungut.

Dunia pendidikan, sebagai tempat mengenyam pendidikan dan menanamkan nilai-nilai kebaikan, sangat penting dalam menghadapi permasalahan negara, termasuk bidang ekonomi. Perekonomian Indonesia sedang menghadapi berbagai masalah seperti pengangguran, melemahnya nilai rupiah, dan penerimaan pajak yang belum mencapai target. Mengingat sebagian besar APBN Indonesia disumbang oleh sektor perpajakan, peningkatan kesadaran dan kepatuhan pajak sejak dini menjadi sangat penting untuk keberlanjutan pembangunan negara.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh LSI pada 2022 menyatakan bahwa melalui wawancara tatap muka dengan 1.220 sampel responden berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah, sebanyak 34,8 persen memilih cukup paham akan pajak dan 31,2 persen cukup paham dengan manfaat uang pajak (Hanjarwadi, 2022). Mayoritas masyarakat Indonesia belum mengenal pentingnya fungsi dan tujuan pengenaan pajak. Sehingga, proses pemungutan pajak di Indonesia menjadi tertinggal. Salah satu pemicu rendahnya partisipasi masyarakat dalam membayar pajak ditandai dengan kurangnya literasi dan edukasi pajak pada masyarakat. Oleh karena itu, kita perlu mengambil langkah untuk memberikan edukasi yang paten tentang pajak. Baik secara formal atau non-formal, kegiatan ini dapat berkontribusi pada penanaman nilai dan pemahaman terkait pajak untuk menciptakan generasi yang melek pajak.

Sangat penting bagi siswa SMA memahami pajak sejak dini, sebagai bekal untuk mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab keuangan di masa depan. Studi inklusi kesadaran pajak dapat digunakan untuk mengembangkan pencapaian pembelajaran tentang kesadaran pajak sebagai program pendidikan. Memperkenalkan konsep pajak kepada siswa pada usia dini memberikan kesempatan bagi mereka untuk memahami dan menghargai peran serta tanggung jawab mereka dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2021, Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani mengatakan bahwa pajak sama dengan gotong royong karena membutuhkan kontribusi dari semua warga negara (Kurniati, 2021). Pada akhirnya, pajak yang dibayar oleh warga negara juga akan digunakan untuk kepentingan umum. Dalam konteks ini, pendidikan pajak menjadi sarana yang efektif bagi wajib pajak untuk memahami perannya dalam proses ini. Melalui pendidikan pajak, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem perpajakan, termasuk hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Permata & Zahroh (2022) menemukan bahwa kurangnya kepatuhan wajib pajak disebabkan oleh pengetahuan yang kurang tentang pajak. Menurut Penjelasan Umum Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) tahun 2000, pembinaan masyarakat wajib pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan pelatihan tentang perpajakan secara langsung atau melalui media sebagai sarana penyampaian informasi (Harsono et al., 2022).

Berdasarkan situasi tersebut, bersama Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, disepakati untuk menyelenggarakan program pengenalan dasar perpajakan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap bidang perpajakan, memperluas pengetahuan mereka, dan memberikan wawasan tentang potensi karir di bidang perpajakan. Dengan memperkenalkan konsep-konsep dasar perpajakan, siswa dapat mulai mempertimbangkan karir di bidang perpajakan dan akuntansi. Keberhasilan program ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk pembentukan sikap dan pengetahuan yang positif tentang perpajakan di masa depan.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan riset dan penyusunan modul perpajakan, mulai dari konsep-konsep dasar perpajakan, hingga pajak penghasilan umum yang akan digunakan sebagai bahan ajar kepada siswa/i SMA Bunda Hati Kudus (BHK). Setelah modul selesai disusun, tim PKM melaksanakan kegiatan belajar-mengajar selama empat pertemuan dalam kurun waktu satu bulan. Evaluasi dilakukan di akhir sesi belajar-mengajar untuk mengukur tingkat pemahaman siswa/i SMA Bunda Hati Kudus (BHK).

Berikut rangkaian kegiatan pengabdian pada sesi belajar-mengajar di kelas :

- a. Pertemuan Pertama (Jumat, 15 Maret 2024) - Pengenalan perpajakan  
Kegiatan belajar-mengajar dimulai dengan pembekalan materi terkait konsep-konsep dasar perpajakan. Mulai dari pengertian perpajakan, jenis-jenis pajak, fungsi pajak, hingga hukum pajak. Di akhir sesi, tim PKM membuka sesi tanya-jawab dan siswa/i sangat antusias dan bertanya dengan kritis seputar materi yang telah dijelaskan oleh Pemateri.
- b. Pertemuan Kedua (Selasa, 26 Maret 2024) - Konsep tata cara perpajakan (KUP)  
Pada pertemuan ini, Pemateri mengulas kembali konsep perpajakan dan mengenalkan konsep-konsep baru, seperti istilah-istilah dalam perpajakan, kewajiban dan hak wajib pajak, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan ketentuan pajak. Sebelum mengakhiri kegiatan belajar-mengajar, tim PKM membuka sesi tanya-jawab dan disambut dengan antusias oleh siswa/i SMA Bunda Hati Kudus (BHK).
- c. Pertemuan Ketiga (Rabu, 27 Maret 2024) - Melanjutkan materi konsep tata cara perpajakan (KUP).  
Di pertemuan yang ketiga, Pemateri mengenalkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN), Pengajuan keberatan dan banding, pemeriksaan, pembukuan, hak DJP, dan sanksi pidana. Sesi ini diakhiri dengan sesi tanya-jawab antara siswa/i SMA Bunda Hati Kudus (BHK).
- d. Pertemuan Keempat (Kamis, 4 April 2024) - Pajak penghasilan umum  
Dalam pertemuan terakhir, Pemateri mengajarkan landasan hukum perpajakan hingga tarif yang berlaku dalam perpajakan. Selama sesi berlangsung, siswa/i SMA Bunda Hati Kudus (BHK) secara aktif bertanya dengan kritis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar pendapatan negara berasal dari pajak, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan program pembangunan. Selain sumber pendapatan lainnya seperti sumber daya alam, keuntungan dari badan usaha milik negara, biaya, dan sumber pendapatan lainnya, pajak memainkan peran penting dalam pengelolaan negara. Ada kemungkinan bahwa pendapatan negara terbesar berasal dari pajak. Direktorat Jenderal Pajak, yang berada di bawah Kementerian Keuangan dan bertanggung jawab atas sistem pajak Indonesia, terus berusaha meningkatkan pendapatan pajak dengan mengubah sistem pajak yang lebih canggih.

Pendidikan perpajakan membantu siswa memahami kewajiban mereka sebagai warga negara yang harus membayar pajak. Siswa akan menyadari bagaimana pajak digunakan untuk membiayai infrastruktur publik, pendidikan, kesehatan, dan layanan penting lainnya. Ini membantu mereka menghargai peran pajak dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Pendidikan perpajakan juga membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Mereka belajar untuk mengevaluasi informasi, memahami peraturan, dan membuat keputusan yang berdampak finansial.

Program pengenalan pajak di SMA Bunda Hati Kudus (BHK) diinisiasi dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai konsep perpajakan. Dengan melibatkan siswa secara aktif, hasil kegiatan ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Selama periode pengajaran dari bulan Maret hingga April di SMA Bunda Hati Kudus (BHK), perkembangan pemahaman siswa terhadap materi pengenalan perpajakan mengalami peningkatan terkait konsep-konsep dasar perpajakan.

Jika siswa diberi pengetahuan pajak sejak dini, hal ini akan membantu mengubah pemikiran mereka tentang pajak dan menanamkan kesadaran pajak melalui pemahaman hak dan kewajiban perpajakan. Ketika wajib pajak memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan secara sukarela, ini disebut kesadaran wajib pajak. Semakin tinggi kesadaran akan kewajiban pajak, semakin baik pemahaman dan pelaksanaan kewajiban pajak, yang dapat menghasilkan peningkatan kepatuhan. Dengan mengetahui betapa pentingnya kesadaran pajak, kepatuhan pajak di masa depan akan sangat dipengaruhi. Pajak, meskipun bersifat memaksa, digunakan untuk keperluan negara, dan siswa dididik untuk memahami manfaatnya tanpa menyalahartikan tujuannya.

#### **Gambar 1**

*Suasana kelas saat pemaparan materi*



Siswa diajak untuk berbicara tentang konsep dan aturan pajak melalui diskusi aktif, yang merupakan komponen penting dari pengenalan pajak. Ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendukung yang memungkinkan siswa menginternalisasi ide-ide yang diajarkan dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang aspek perpajakan yang mungkin masih membingungkan atau memerlukan penjelasan tambahan melalui diskusi. Ini memberikan kesempatan bagi pendidik untuk memberikan penjelasan tambahan dan memastikan bahwa pemahaman siswa menjadi lebih komprehensif.

## **Gambar 2**

*Siswa aktif bertanya dalam diskusi konsep perpajakan*



Sekolah berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan tentang pajak. Pendidikan pajak yang diberikan di institusi pendidikan menunjukkan bahwa tanggung jawab pajak bukan hanya tanggung jawab ekonom atau akuntan; setiap warga negara yang berpenghasilan yang memenuhi syarat harus melaporkan pajak. Diharapkan bahwa pengenalan pajak ini akan dilanjutkan di institusi pendidikan lain dan di jenjang pendidikan lainnya jika target diterima dengan baik. Oleh karena itu, generasi muda Indonesia akan belajar lebih banyak tentang pajak sejak dini. Peningkatan kesadaran dan kepatuhan ini diharapkan menciptakan penerimaan negara yang berkelanjutan (*sustainable*).

Melalui kegiatan ini, siswa dapat menerapkan pengetahuan tentang perpajakan dalam konteks kehidupan nyata. Penilaian pemahaman dilakukan melalui serangkaian soal latihan dan diskusi, yang menjadi panduan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami konsep perpajakan. Hasil kegiatan pengenalan perpajakan mencakup transfer ilmu dan pengetahuan tambahan kepada siswa SMA Bunda Hati

Kudus (BHK), terutama terkait konsep dasar perpajakan. Kegiatan PKM telah berjalan dengan lancar dan tujuannya telah tercapai.

Kegiatan ini juga sejalan dengan hasil yang dicapai Sari dkk. (2023) yaitu dengan melakukan pengenalan pajak secara dini maka siswa/siswi dapat memahami lebih jauh mengenai pajak, baik dari segi pemungutan maupun manfaat yang akan diperoleh dari pembayaran pajak ini. Kegiatan diharapkan dapat mencapai sasaran jangka panjang yaitu bahwa kegiatan ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan pada institusi khususnya dan dunia pendidikan secara luas untuk memperkenalkan pemahaman perpajakan kepada seluruh siswa (Suripto dkk. 2024).

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan belajar-mengajar yang telah dilakukan, tim PKM dapat menyimpulkan bahwa minat belajar dan antusiasme siswa/i terhadap materi pengenalan perpajakan begitu tinggi. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat keaktifan dan partisipasi siswa/i selama kegiatan PKM ini berlangsung. Pengenalan pajak sejak dini dinilai sangat penting, mengingat kewajiban pajak kita sebagai seorang warga negara Indonesia yang baik. Wajib pajak yang dibekali dengan pengetahuan dini terkait perpajakan, dapat berkontribusi dalam keberhasilan dan kelangsungan pemungutan pajak negara. Dalam kegiatan ini, Tim memberikan saran kepada Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus untuk melibatkan siswa/i SMA Bunda Hati Kudus dalam kegiatan yang mendorong mereka untuk terlibat secara aktif mempelajari ilmu-ilmu perpajakan.

#### **Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara sebagai penyandang dana dan sponsor, serta kepada pendamping ahli guru yang memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen Universitas Tarumanagara yang turut membantu dan berkontribusi pada keberhasilan kegiatan ini.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ingin menyatakan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing, kepala sekolah SMA Bunda Hati Kudus (BHK), guru ekonomi SMA Bunda Hati Kudus (BHK), dan semua pihak yang berperan dalam pengenalan perpajakan di SMA Bunda Hati Kudus (BHK). Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada para dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

#### **REFERENSI**

- Hanjarwadi, W. (2022). LSI Sebut 50 Persen Masyarakat Paham Literasi Pajak. Diakses dari <https://www.pajak.com/pajak/lsi-sebut-50-persen-masyarakat-paham-literasi-pajak/#:~:text=Rinciannya%20adalah%2C%20sebanyak%2024%2C5%20persen%20dan%203%20persen,persen%20mengaku%20kurang%20paham%20terkait%20manfaat%20uang%20pajak.>
- Harsono, B., Hendi, Nazara, E. P., Tryany, J., Natalia, S. C., Selvia, & Frederica, V. (2022). Sejak Muda Sadar Pajak – Peran Generasi Milenial Dalam Peningkatan

- Pengetahuan Untuk Kepatuhan Wajib Pajak Demi Pemulihan Ekonomi. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4(1), 499-505.
- Kurniati, D. (2021, Agustus 25). Sri Mulyani Jelaskan Pentingnya Generasi Muda Sadar Pajak. Diakses dari <https://news.ddtc.co.id/sri-mulyani-jelaskan-pentingnya-generasi-muda-sadar-pajak-32267>.
- Permata, M. I., & Zahroh, F. (2022). Pengaruh pemahaman perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5432-5443.
- Sari, N. P., Centiviola, R., Alysa, R., Priyanika, S., & Susilo, D. E. (2023). Sosialisasi Kesadaran Pajak Sejak Dini Pada Pendidikan Dasar Di Kecamatan Jogoroto Jombang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)*, 2(1), 22-27. <https://e-journal.unbita.ac.id/home/index.php/J-PMas/article/view/59/70>.
- Suripto, S., Berutu, J. S., Wulandari, A., Redonoarsi, R. R., Widodo, W., & Ardianto, D. (2024). Sosialisasi Kesadaran Pajak Sejak Dini Pada Siswa Madrasah Aliyah Soebono Mantofani Jombang, Ciputat – Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 418-426. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i2.618>.

## LAMPIRAN 4 Luaran Tambahan

# "Pajak"

## SEBAGAI ALAT PEMBANGUNAN NEGARA

*Widyasari, Adeline Putri Kurniawan, Madelyn Agrata*

### Pajak Dalam Kehidupan Sehari

Pajak adalah sumber pendapatan utama pemerintah yang digunakan untuk membiayai layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan keamanan. Saat kita membeli barang atau jasa, pajak penjualan kita membantu membangun jalan, sekolah, dan rumah sakit, sehingga memastikan akses masyarakat ke fasilitas dasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi.



- 01 Mengapa Pajak Diperlukan?**

Untuk menjaga stabilitas ekonomi dengan mengatur dan mendistribusikan sumber daya secara efisien, menciptakan lingkungan kondusif bagi pertumbuhan masyarakat.
- 02 Fungsi Pajak Dalam Pembangunan**

Pajak membiayai infrastruktur dan layanan publik serta memastikan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.
- 03 Kewajiban Perpajakan Warga Negara**

Warga negara memiliki kewajiban membayar pajak sesuai peraturan negara, untuk mendukung pembiayaan layanan publik dan pembangunan negara.
- 04 Prosedur Pemenuhan Kewajiban Perpajakan**

Warga negara harus melaporkan penghasilan kepada otoritas setiap tahun, membayar pajak yang sesuai dengan tarif yang ditetapkan, dan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.
- 05 Tantangan Perpajakan**

Kompleksitas regulasi perpajakan, pencegahan penyelundupan pajak, penghindaran pajak, dan pemantauan transaksi lintas batas yang semakin kompleks dalam era globalisasi.
- 06 Pengenalan Perpajakan**

Mengatasi tantangan tersebut dengan edukasi dan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya membayar pajak.



# LAMPIRAN 5

## Poster

### PENGENALAN PAJAK SECARA DINI KEPADA SISWA SMA BUNDA HATI KUDUS 2024

Widyasari, 0303078302/ 10109003, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara  
Adeline Putri Kurniawan, 125220058, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara  
Madelyn Agrata, 125220062, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

#### Pendahuluan

Kurang optimalnya penerimaan pemerintah dari sektor pajak pada beberapa tahun terakhir disebabkan oleh tingkat kepatuhan wajib pajak yang sangat rendah (Handoko, 2023). Untuk meningkatkan kepatuhan pajak diperlukan edukasi kepada wajib pajak. Edukasi tentang kesadaran akan pajak perlu diberikan pada semua warga negara terutama melalui institusi pendidikan (Tasriani, 2024).

#### Metode

Dalam tahap pelaksanaan dilakukan selama 4 pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran ekonomi di sekolah SMA Bunda Hati Kudus. Fokus kegiatan ini lebih kepada pembekalan materi terkait konsep-konsep dasar perpajakan. Dengan melibatkan siswa secara aktif, hasil kegiatan ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

#### Hasil dan Pembahasan

Program pengenalan pajak di SMA Bunda Hati Kudus (BHK) diinisiasi dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai konsep perpajakan. Dengan melibatkan siswa secara aktif, hasil kegiatan ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Selama periode pengajaran dari bulan Maret hingga April di SMA Bunda Hati Kudus (BHK), perkembangan pemahaman siswa terhadap materi pengenalan perpajakan mengalami peningkatan terkait konsep-konsep dasar perpajakan.

Siswa diajak untuk berbicara tentang konsep dan aturan pajak melalui diskusi aktif, yang merupakan komponen penting dari pengenalan pajak. Ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendukung yang memungkinkan siswa menginternalisasi ide-ide yang diajarkan dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang aspek perpajakan yang mungkin masih membingungkan atau memerlukan penjelasan tambahan melalui diskusi. Ini memberikan kesempatan bagi pendidik untuk memberikan penjelasan tambahan dan memastikan bahwa pemahaman siswa menjadi lebih komprehensif.



Gambar 1 : Kegiatan Pelaksanaan PKM

#### Kesimpulan

Dalam kegiatan ini, siswa secara aktif dan antusias mengikuti pembekalan, menunjukkan minat belajar dan antusiasme tinggi terhadap materi pengenalan perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat keaktifan dan partisipasi siswa selama kegiatan PKM ini berlangsung.

#### Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini. Khususnya kepada Sr. M. Veronica, PBHK selaku Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus dan Pak Heru guru ekonomi.

#### Referensi

Handoko, E. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Penyuluhan Edukasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4202-4209. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4044>

Tasriani, T., Triandani, S., Zuhra, F., & Hasanah Rustam, M. (2024). Edukasi Perpajakan bagi Siswa/ SMK IT Al-Hzhar Kota Pekanbaru Guna Mewujudkan Generasi Sadar Pajak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 291-297. <https://doi.org/10.55338/jpkmm.v5i1.2336>